

VISI :

Menjadi RS Islam Syariah yang unggul dalam pelayanan dan teknologi dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

MISI :

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan paripurna yang terjangkau.
- Memberikan pelayanan yang Ramah Amanah Profesional Islami (RAPI).
- Menyelenggarakan pelayanan yang Cepat Aman Tepat dan efektif (CATE) dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan staf berkelanjutan.
- Meningkatkan etika, akhlak dan moral staf menuju pelayanan syariah

NILAI DASAR :

Ibadah, Berbuat baik, Integritas, Sabar (IBIS).

KEYAKINAN DAN NILAI DASAR :

- Kami yakin bahwa bekerja adalah ibadah maka di dalam bekerja kami harus jujur, disiplin dan bertanggung jawab dan berwawasan kedepan;
- Kami yakin bahwa berbuat baik adalah wajib sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada kita;
- Kami yakin bahwa pasien adalah saudara kita yang membutuhkan pertolongan maka kami harus melayaninya dengan ikhlas, kasih sayang adil dan peduli;
- Kami yakin bahwa kepercayaan orang tumbuh dari karakter yang saya bangun secara mandiri maka kami akan bekerja keras, jujur disiplin dan selalu meningkatkan kemampuan diri dalam bekerja;
- Kami yakin bahwa karyawan yang baik adalah aset / kekayaan yg penting dalam rumah sakit, maka kami akan memberdayakan dan meningkatkan kemampuannya;
- Kami yakin bahwa merubah sikap dan budaya kerja yang baik adalah tidak mudah, maka kami akan dengan tekun dan sabar dalam membimbingnya.

MOTO :

- R A P I : Ramah, Amanah, Profesioan, Islami;
- C A T E : Cepat, Aman, Tepat, Efektif.

TUJUAN :

Terselenggaranya pelayanan perorangan secara paripurna syariah, bermutu, terpercaya dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, akidah akhlak dan profesional staf secara berkesinambungan serta memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi kedokteran yang handal, efektif dan efisien.



"SINERGI – PEDULI:"

"KEBAIKAN HATIMU SELAMATKAN HIDUPKU:"
KOLABORASI DALAM PELAYANAN KESEHATAN
GRATIS BAGI PASIEN TIDAK MAMPU



Rumah Sakit Umum Islam Boyolali

Jl. Raya Klaten - Boyolali, Jomboran, Kemiri,
Mojosongo Boyolali

email :RSUIslamBoyolali@gmail.com

“SINERGI – PEDULI : KEBAIKAN HATIMU SELAMATKAN HIDUPKU”:

KOLABORASI DALAM PELAYANAN KESEHATAN GRATIS BAGI PASIEN TIDAK MAMPU

KATEGORI 2

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



**RSU. ISLAM
BOYOLALI**

Disusun Oleh :

- 1. Sumali**
- 2. Maulida Islamiyah, S.Kep.,NS**
- 3. Agus Vidiyanto, S.Kep.,NS**
- 4. Arif Pratama, A.Md. RMIK**
- 5. M.Nafi Maula, S.Sos**

RUMAH SAKIT UMUM ISLAM BOYOLALI

JL. Raya Boyolali-Klaten, Badranrejo, Kemiri, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah Boyolali 57321

Call Center: (0276) 3282158

Email.: rsuislamboyolali@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

“SINERGI – PEDULI : KEBAIKAN HATIMU SELAMATKAN HIDUPKU”

KOLABORASI DALAM PELAYANAN KESEHATAN GRATIS BAGI PASIEN TIDAK MAMPU

KATEGORI 2 :

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Disusun Oleh :

1. Sumali
2. Maulida Islamiyah, S.Kep.,NS
3. Agus Vidiyanto, S.Kep.,NS
4. Arif Pratama, A.Md. RMIK
5. M.Nafi Maula, S.Sos

Mengetahui

Direktur Rumah Sakit Umum Islam Boyolali



dr. H. Suswanto, M.Sc.,Sp.PK.,MARS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "SINERGI – PEDULI: KEBAIKAN HATIMU SELAMATKAN HIDUPKU: KOLABORASI DALAM PEMBERIAN PELAYANAN KESEHATAN GRATIS BAGI PASIEN TIDAK MAMPU" tepat pada waktunya.

Makalah ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya akses layanan kesehatan yang merata, khususnya bagi masyarakat kurang mampu yang tidak mendapatkan jaminan melalui asuransi yang ada. Dalam penulisan ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yg tulus kepada:

1. Direktur dan jajaran Direksi Rumah Sakit Umum Islam Boyolali yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis untuk menyusun makalah ini.
2. Tim UPZ RSU Islam Boyolali yang telah mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dokter & karyawan kepada para penerima yang berhak
3. Teman-teman di RSU Islam Boyolali yang telah memberikan banyak informasi terkait data atau konsep yang penulis angkat dalam lomba makalah ini

Penulis berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan makalah ini di masa mendatang.

Boyolali, 16 Agustus 2025

Penulis

“SINERGI – PEDULI : KEBAIKAN HATIMU SELAMATKAN HIDUPKU
KOLABORASI DALAM PEMBERIAN PELAYANAN KESEHATAN KEPADA PASIEN TIDAK MAMPU

Sumali, Maulidah Islamiyah, Agus Vidiyanto, Arif pratama, M. Nafi’ Maula

RINGKASAN

Rumah Sakit sebagai lembaga Kesehatan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pelayanan pasien di dalam rumah sakit, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial. Sebagai bentuk kepedulian terhadap taraf dan kualitas hidup masyarakat sekitar, RSU Islam Boyolali menjalankan beberapa program CSR (*corporate social responsibility*), antara lain: biaya pengobatan bagi pasien yang kurang mampu, bantuan biaya pendidikan, santunan guru *ngaji*, santunan marbot masjid dan bantuan modal usaha. Pembiayaan untuk berbagai program CSR tersebut diataranya berasal dari dana zakat dokter dan karyawan yang dikelola oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) RSU Islam Boyolali.

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) RSU Islam Boyolali mensinergikan potensi zakat dari dokter dan karyawan yang dikelola dengan system manajemen yang baik sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat sasaran bagi masyarakat yang membutuhkan. Hal tersebut dapat memberikan solusi bagi pasien yang mengalami kondisi kronis namun tidak memungkinkan penanggungan asuransi karena berbagai hal.

Selama tahun 2024, dari hasil pemberdayaan zakat dokter, karyawan, serta sinergi dengan Tim Homecare dan berbagai unit pelayanan di RS, UPZ RSU Islam Boyolali telah melakukan CSR bagi 6 pasien yang memerlukan. Keenam pasien tersebut adalah pasien dengan kondisi luka karena sengatan listrik, decubitus pada stroke, infeksi sekunder pasca fraktur, luka gangrene, ulkus DM dengan amputasi dan *cerebral palsy*. Dampak yang dihasilkan adalah meningkatnya semangat, harapan dan kualitas hidup pasien yang sebelumnya mengalami rasa putus asa karena tidak memiliki jalan keluar dari permasalahan Kesehatan yang dilami.

Terlaksananya program ini menunjukkan bahwa dengan sinergi dari berbagai elemen di Rumah Sakit, potensi jangkauan tanggung jawab sosial dapat diperluas sehingga dapat membantu lebih banyak pasien tidak mampu yang tidak memiliki akses terhadap asuransi untuk meningkatkan kualitas hidup di tengah kondisi sakit yang sedang dialami.

Kata kunci : sinergi, zakat, CSR

“SINERGI – PEDULI : KEBAIKAN HATIMU SELAMATKAN HIDUPKU”

KOLABORASI DALAM PEMBERIAN PELAYANAN GRATIS BAGI PASIEN TIDAK MAMPU

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak dasar setiap manusia. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat di Indonesia yang tidak mampu secara finansial untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Terlebih lagi, beberapa jenis pengobatan tertentu tidak ditanggung oleh asuransi, sehingga menjadi beban berat bagi pasien dari kalangan ekonomi lemah.

RSU Islam Boyolali dalam perjalannya menjumpai beberapa pasien rawat inap yang masih membutuhkan pelayanan lanjutan di rumah setelah pulang dari rawat inap, seperti perawatan luka dan tindakan lainnya. Diantara pasien tersebut adalah pasien yang tidak mampu baik secara pengetahuan maupun ekonomi, sehingga memerlukan pendampingan yang kompleks dan berbiaya. Keterbatasan ekonomi pada pasien yang memerlukan perawatan *homecare post* rawat inap akan berdampak terhadap beberapa aspek diantaranya: penurunan kualitas hidup, perburukan kondisi pasien, naiknya angka rehospitalisasi, ketidaktepatan penanganan secara mandiri, beban ekonomi keluarga, kehilangan harapan untuk sembuh serta tekanan psikososial bagi pasien maupun keluarganya.

Hal tersebut menggugah tanggung jawab moral dari RS untuk dapat memberikan pelayanan Kesehatan secara tuntas sesuai kebutuhan pasien. Sebagai RS yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, RSU Islam Boyolali memiliki peluang membangun sinergi mengemban tanggung jawab sosial RS kepada masyarakat melalui penghimpunan zakat profesi dari dokter dan karyawan. Zakat sebagai salah satu instrumen dalam sistem ekonomi Islam, memiliki potensi besar untuk membantu menyelesaikan permasalahan sosial termasuk dalam bidang kesehatan. Dengan manajemen yang baik, Rumah Sakit dapat mengelola zakat dokter dan karyawan untuk diintegrasikan kedalam kegiatan CSR RS dan disalurkan secara tepat sasaran.

Untuk itu RSU Islam Boyolali yang telah memiliki Tim UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang berperan sebagai pengelola zakat dari dokter dan karyawan, berupaya untuk mendorong ketepatan sasaran penyaluran zakat dengan meningkatkan kolaborasi antara Tim UPZ dengan Unit Rawat Inap untuk menjangkau pasien tidak mampu yang memerlukan bantuan *home care* namun tidak memiliki akses asuransi.

Hal tersebut memiliki manfaat berlapis yaitu: tertunaikannya kewajiban zakat bagi dokter dan karyawan, terbentuknya system tata Kelola CSR yang baik dan bertanggungjawab, serta terbantunya masyarakat yang memerlukan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada RS.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Membantu masyarakat sekitar untuk dapat merasakan manfaat kehadiran RSUD Islam Boyolali melalui akses pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat yang membutuhkan melalui penyaluran zakat profesi.

2. Tujuan Khusus

- a. Terkelolanya zakat dokter dan karyawan dengan system manajemen yang baik dengan pemanfaatan yang tepat sasaran.
- b. Memberikan akses Kesehatan kepada pasien yang tidak mampu yang membutuhkan pelayanan homecare.
- c. Meningkatkan kualitas hidup pada pasien pasca rawat inap yang masih memerlukan perawatan lanjutan pasca rawat inap.
- d. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada RSUD Islam Boyolali

C. LANGKAH PELAKSANAAN

Untuk memastikan terlaksananya sinergi antara dokter, karyawan dan rumah sakit dalam pengelolaan zakat profesi, serta terlaksananya pemberian manfaat kepada masyarakat secara tepat sasaran, maka mekanisme kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan

- a. Pembentukan komitmen pada dokter dan karyawan
Hal ini dilakukan setiap ada dokter dan karyawan yang baru diterima di RS, dan dituangkan dalam kontrak kerja yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- b. Pengumpulan zakat (Tim UPZ bersinergi dengan Unit Sekretariat, SDM & Kerohanian)
- c. Pelaporan zakat kepada BAZNAS Kabupaten Boyolali
- d. Perencanaan & penganggaran penyaluran zakat.

2. Tahap Penyaluran

Penyaluran zakat dilakukan oleh Tim UPZ. Mekanisme dibawah ini dilakukan untuk memastikan bahwa pasien yang menerima bantuan UPZ untuk homecare adalah betul-betul pasien yang membutuhkan.

- a. Skrining awal untuk penjangkaran pasien
 - 1) Skrining awal dilakukan dengan sinergi antara Tim UPZ dengan Instalasi Rawat Inap
 - 2) Saat melakukan *discharge planning*, mengidentifikasi pasien tidak mampu yang masih memerlukan perawatan lanjutan setelah pulang dari RS,
 - 3) Perawat menghubungi Tim UPZ untuk berkoordinasi dengan pasien/keluarga
- b. Keluarga pasien melakukan pengajuan tertulis yang ditujukan kepada ketua Tim UPZ RSUD Islam Boyolali dengan syarat :
 - 1) Fotokopi KTP/KIA dan Kartu keluarga
 - 2) Surat keterangan tidak mampu (SKTM) yang dikeluarkan oleh pemerintah desa/kelurahan tempat domisili
 - 3) Mengisi formulir permintaan bantuan

- c. Tim UPZ melakukan verifikasi status sosio ekonomi pasien & keluarga
 - 1) Tim UPZ menilai kelayakan pasien untuk mendapatkan bantuan
 - 2) Persetujuan pemberian bantuan menjadi kewenangan Ka. TIM UPZ
 - 3) Jika disetujui, pemberian bantuan ditindaklanjuti oleh Tim Pentasyarufan UPZ
 - 4) Jika tidak disetujui, penolakan permohonan bantuan di sampaikan secara tertulis oleh Ka. Tim UPZ disertai dengan alasan penolakan
- d. Tim Pentasyarufan UPZ melakukan koordinasi lintas unit
Melakukan koordinasi kepada unit-unit yang terlibat dalam kegiatan *homecare* yaitu Tim Homecare, Pendaftaran, Bagian Umum, dan Unit Keuangan (Kasir).
- e. Identifikasi kebutuhan spesifik perawatan pasien
 - 1) Tim Home Care melakukan pengkajian terhadap kebutuhan pengobatan pasien
 - 2) Tim Home Care menjadwalkan tim (dokter/perawat) untuk melakukan perawatan sesuai kondisi pasien
- f. Pemberian Pelayanan Kesehatan
 - 1) Tim UPZ mengalokasikan anggaran awal untuk homecare pasien tidak mampu sebesar Rp. 2.000.000,- untuk membayar biaya home care sesuai tarif RS.
 - 2) Apabila anggaran tersebut telah habis dan pasien masih memerlukan pelayanan *homecare*, maka Tim UPZ melakukan penambahan anggaran untuk pembelian BHP dan biaya transportasi untuk petugas yang melakukan homecare.
- g. Monitoring dan evaluasi perkembangan Kesehatan pasien
 - 1) Tim Home Care melakukan monitoring terhadap Kesehatan pasien dalam jangka waktu tertentu, apakah ada perbaikan kondisi pasien, penurunan kondisi, dilanjutkan pengobatan atau stop pengobatan karena kondisi sudah stabil.
 - 2) Tim Home Care melakukan Kerjasama dengan ambulan relawan untuk mobilitas pasien saat kontrol di poliklinik

3. Tahap Pelaporan

Pelaporan disusun secara bulanan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Tim UPZ kepada Direktur RSUD Islam Boyolali maupun kepada BAZNAS Kabupaten Boyolali.

D. HASIL KEGIATAN

Dengan adanya program pelayanan kesehatan gratis berupa homecare bagi pasien kurang mampu, telah membantu masyarakat kurang mampu mendapatkan pelayanan kesehatan yang terstandar, sehingga mencegah perburukan dan meningkatkan harapan serta kualitas hidup pasien.

Selama tahun 2024, terdapat 6 pasien yang diberikan pelayanan home care secara gratis dengan dana UPZ, dengan rincian sebagai berikut:

1. Nama: Tn. X

- Profil kondisi pasien: buruh harian lepas tersengat aliran listrik saat bekerja, dirawat dengan luka bakar *grade* 3 pada bagian ekstremitas atas (tangan) menyebabkan pasien tidak bisa bekerja.
- Pelayanan yang diberikan: perawatan luka bakar rutin di rumah setiap 2 hari sekali, selama kurang lebih 6 bulan.
- Output: kondisi pasien membaik.

2. Nama: Ny. S

- Profil kondisi pasien: mantan pekerja pabrik dengan riwayat kecelakaan lalu lintas dan dipasang pen. Pen sudah 5 tahun tidak dilepas sehingga terjadi infeksi pada bekas luka terpasang pen (tulang cruris). Luka bekas amputasi terjadi iritasi dan infeksi yang menjalar sampai organ pencernaan.
- Pelayanan yang diberikan: dilakukan perawatan luka setiap hari selama kurang lebih 1 tahun sampai pasien meninggal.
- Output: kualitas hidup pasien selama sakit menjadi lebih baik & semangat menjalani hidup.

3. Nama: Tn. S,

- Profil kondisi pasien: dengan kondisi stroke kurang lebih satu tahun dirawat oleh keluarga tanpa pengetahuan, sampai akhirnya ada luka di bagian punggung sebesar bola sepak, diketahui ada luka setelah dibawa ke rumah sakit setelah pasien kejang, dilakukan debridemen.
- Pelayanan yang diberikan: perawatan luka di rumah oleh Dokter Spesialis Bedah; homecare selama 1 bulan (12 kunjungan).
- Output: luka membaik, tidak mengeluarkan bau tidak sedap, kondisi umum membaik, pasien mulai diajak komunikasi dan timbul semangat hidup.

4. Ny. Wi,

- Profil kondisi pasien: bekerja disawah, mengalami luka di kaki yang tidak kunjung sembuh dan terjadi gangrene, dilakukan tindakan oleh Dokter Spesialis Bedah.
- Pelayanan yang diberikan: program perawatan di rumah selama 3 bulan.
- Output: kondisi pasien membaik

5. Ny. Wa,

- Profil kondisi pasien: pasien dengan Riwayat DM, tiba-tiba terjadi luka pada telapak kaki kanan, setelah 10 hari jempol jari kanan menghitam, dilakukan amputasi. Karena asupan kondisi kurang baik, luka tidak kunjung membaik sehingga luka menjalar sampai pergelangan kaki hingga harus dilakukan amputasi lagi.
- Pelayanan yang diberikan: dilakukan perawatan luka selama kurang lebih 5 bulan.
- Output: luka membaik.

6. An. A,

- Profil kondisi pasien: anak 1 tahun 8 bulan dengan *cerebral palsy*
- Pelayanan yang diberikan: dilakukan penggantian NGT sejak tahun 2024 sampai sekarang setiap seminggu sekali; pembelian tabung O2 untuk kebutuhan pasien di rumah.
- Output: pasien bisa mendapatkan intake makanan sesuai kebutuhan dengan NGT yang terpasang.